

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu bangsa di Indonesia sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan di suatu bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era globalisasi yang semakin pesat saat ini sangat berpengaruh di segala bidang kehidupan manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) menentukan tingkat keberhasilan pendidikan di Indonesia, oleh sebab itu diperlukan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di era globalisasi yang semakin ketat dengan negara-negara lain. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia adalah pendidikan.

Rasulullah Saw serta para sahabat menekankan adanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan dapat terarah keberlangsungan hidup serta mengetahui potensi bakat yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Pembangunan di bidang pendidikan diarahkan kepada pengembangan pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil.

Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Seperti yang tercantum dalam Undang-

undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.”¹

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas, maka pelaksanaan program yang ada di sekolah dapat dijadikan wadah dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik, afektif dan kognitif siswa guna dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Pembinaan disiplin siswa untuk mengarahkan siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai kapasitas dan kemampuan bakat dan minat serta menjadi pribadi yang utuh sebagai makhluk individu dan sosial, cerdas, terampil dan bermoral.²

Program dan kegiatan dalam pembinaan kesiswaan yang langsung melibatkan peserta didik sebagai sarannya. Sasaran akhir dari pembinaan kesiswaan adalah perkembangan peserta didik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri. Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak terdapat wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan ke arah yang lebih maju, salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

¹Tim Penyusun Undang-undang, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Cet. I*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5-6.

²Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 80.

Ketersediaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah awalnya memiliki tradisi panjang di beberapa negara. Pada awal millenium, akhirnya kualitas kegiatan pendidikan dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler mulai mendapat perhatian yang meningkat dalam bidang pendidikan.³ Perlunya pembelajaran ekstrakurikuler telah ditekankan dalam beberapa tahun terakhir, telah mengakui betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk terus mengembangkan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh masyarakat, bagi siswa agar dapat berkompetensi relevan dengan dengan karier masa depan siswa.⁴

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dalam pedoman kegiatan ekstrakurikuler, dan menetapkan ekstrakurikuler wajib adalah pramuka pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, menyalurkan bakat dan minat dari

³Natalie Fischer, Falk Radisch dan Marianne Schüpbach, International perspectives on extracurricular activities: Conditions of effects on student development, communities and schools, *Journal for educational research online* 6, 2014, h. 5

⁴Anna Han and Kyungbin Kwon, Students' Perception of Extracurricular Activities: a Case Study, *Journal of Advances in Education Research*, Vol. 3, No. 3, August: 2018, h.137.

⁵Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 63 Tahun 2014*, h. 16.

masing-masing peserta didik serta dapat membentuk pribadi atau diri peserta didik dengan baik.⁶

Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Salah satu hadist menunjukkan untuk berolahraga sesuai hadist Rasulullah SAW bersabda:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السَّبَّاحَةَ وَالرِّمَّيَةَ وَرُكُوبَ الْحَيْلِ

“*Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah*”. (HR. Bukhari Muslim).

Hadist ini menjelaskan bahwa dalam islam berolahraga itu penting untuk menjaga kesehatan tubuh karena Allah SWT lebih mencintai mukmin yang sehat dan kuat. Untuk itu adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya dalam berolahraga untuk meningkatkan jasmani dan rohani bagi siswa.

Manusia adalah makhluk yang termulia di antara makhluk-makhluk yang lain dan ia dijadikan oleh Allah SWT dalam sebaik-baik bentuk/kejadian, baik fisik maupun psikisnya, serta dilengkapi dengan berbagai alat potensial dan potensi-potensi dasar (fitrah) yang dapat dikembangkan dan diaktualisasikan seoptimal mungkin melalui proses pendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Tin: 4, sebagai berikut:

⁶Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 22.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Ayat ini menjelaskan keistimewaan manusia dijadikan khalifah atau wakil Tuhan di muka bumi, yang kemudian dipercaya untuk memikul amanah berupa tugas dalam menciptakan tata kehidupan yang bermoral dimuka bumi. Setiap manusia diberikan Allah berbagai potensi minat dan bakat sesuai dengan karakternya. Adapun ayat tersebut dengan keterkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan potensinya masing-masing.

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang paling mulia karena kesempurnaan bentuk dan kelebihan akal pikiran yang ikut membedakannya dari makhluk lainnya. Sebagai konsekuensinya, manusia dituntut untuk berbakti kepada Allah dengan memanfaatkan kesempurnaan dan kelebihan akal pikiran dan segala kelebihan lain yang telah dianugerahkan kepadanya.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa semakin bertambahnya wawasan pengetahuan, pengalaman sosial dalam mengembangkan potensi minat dan bakatnya. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berkinerja baik secara akademis tetapi juga belajar pelajaran membangun karakter yang dapat mereka terapkan pada kebiasaan belajar dan kehidupan mereka.⁷ Dalam Q.S al- Mujadillah ayat 11 juga menyebutkan:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⁷Okoro, Cecelia dan Amadioha, *Using Extra Curricular Activities To Develop Social Morality Among Lower Secondary School Student*, h. 18.

Jadi ayat ini menjelaskan bahwa Allah melihat apa yang sedang kita kerjakan, untuk itu manusia berkerja keras dan berlomba dalam mengerjakan amal ibadah. Dengan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dan membangun siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler apabila diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen tentunya akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku peserta didik dalam prestasi belajarnya.

Mengenai prestasi belajar siswa terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tentunya mengarahkan siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan positif untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya. Akan tetapi, tidak seluruh kegiatan ekstrakurikuler berjalan berbanding lurus dengan tujuan awalnya, yaitu mengarahkan peserta didik untuk mencapai prestasi seoptimal mungkin. Karena pada kenyataannya pada beberapa kasus, kegiatan ekstrakurikuler justru menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab menurunnya prestasi belajar, masalah yang sering dirasakan justru banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menyalahgunakan, sehingga lupa waktu dengan tugas-tugas pembelajaran, lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler ketimbang belajar di dalam kelas, rendahnya minat siswa dalam belajar karena kelelahan fisik sehingga tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mengabaikan tugas dari guru sampai mengerjakan PR di sekolah, sehingga

siswa akan lebih sulit untuk mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya menyebabkan prestasi belajar siswa menurun.

Kegiatan ekstrakurikuler tentunya dari pembinaan guru-guru harus semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas, sehingga sikap dan tingkah laku peserta didik terkontrol sesuai harapan. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya wawasan pengetahuan nilai-nilai religius, upaya membangun generasi penerus bangsa yang baik dengan penanaman nilai-nilai agama untuk mengubah perilaku peserta didik. Namun dengan melihat kondisi sekarang, sebagian besar peserta didik banyak mengalami penurunan dalam prestasi belajar di kelasnya, karena siswa tersebut banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akhirnya minat belajar siswa menurun akibat kelelahan, sehingga kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan itu lembaga di MAN 1 Tapin ialah salah satu madrasah yang banyak mempunyai program berbagai macam ekstrakurikuler dari segi akademik dan non akademik diantaranya seperti Studi Kimia, Studi Ekonomi, Studi Fisika, Studi Geografi, Studi Matematika, Studi Biologi, Pidato Bahasa Arab, Pidato Bahasa Inggris, Puitisasi dan Jurnalis, Pramuka, Basket, Tenis Meja, Da'I, Habsyi dan lain-lain.

Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, MAN 1 Tapin banyak mendapatkan penghargaan dari peserta didiknya dalam mengikuti jenjang ekstrakurikuler yang ada, baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Namun pengaruh prestasi belajar siswa banyak mempunyai beberapa faktor untuk meningkatkan prestasi belajar, apakah kegiatan ekstrakurikuler juga berpengaruh

terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin atau sebaliknya. Apakah terdapat pengaruh positif maupun negatif terhadap prestasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam arti bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi pengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa atau sebaliknya memberi pengaruh yang buruk dan dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Dengan berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin.**

B. Definisi Operasional

Adapun istilah yang akan didefinisikan secara operasional dari judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, dengan tujuan peserta didik menyalurkan bakat dan minat dari masing-masing.

Pada penelitian ini menggali data kegiatan ekstrakurikuler akademik yang terdiri dari studi kimia, studi ekonomi, studi fisika, studi geografi, studi matematika, studi biologi, pidato bahasa arab, pidato bahasa inggris, puitisasi, dan jurnalis. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler non akademik yang terdiri dari pramuka, PIK-R, da'i pelajar, tenis meja, rebana, seni/tilawah, tari, paduan suara, habsyi/hadrah,

basket, bulu tangkis, futsal, paduan suara, volly, rudad kreasi dan pertamanan lingkungan madrasah.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah suatu proses pencapaian tingkat keberhasilan terhadap usaha belajar yang telah dilakukan siswa selama hasil yang diperoleh dalam kurung waktu tertentu pula baik dari segi psikomotorik, afektif dan kognitif siswa.

Adapun prestasi belajar yang diteliti dapat dilihat dari *learning engagement* yaitu keterlibatan siswa dalam belajar selama di kelas, siswa kelas XI dan XII di MAN 1 Tapin.

3. MAN 1 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. Yang beralamat di Jl. Brigjen H. Hasan Baasry km. 1 No. 5A Kab. Tapin. Kec. Tapin Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tapin?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin?
3. Seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tapin
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin

E. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin.
2. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan komponen yang harus diperhatikan dalam pendidikan formal di sekolah, khususnya di MAN 1 Tapin.
3. Penulis ingin membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tapin mampu memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang akan dituangkan dalam penelitian.

F. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini dapat dapat memberi manfaat sebagai khasanah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler terhadap dorongan prestasi belajar siswa serta hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan *literature* penelitian yang akan datang

2. Signifikansi Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan dan memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler dalam prestasi belajar siswa

b. Bagi Siswa

Dapat membantu dan mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mendorong prestasi belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang seefektif mungkin dan membagi waktu dengan baik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

d. Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan pengembangan khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Takdir, UIN Alauddin Makassar. Membahas mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsep Diri (Self Concept) Peserta Didik Sma Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan

konsep diri peserta didik SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.⁸ Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang mejadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kemampuan konsep diri (self concept) peserta didik, Sedangkan penelitian saya membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

2. Jevrie Randy Giovani Nusantara, Universitas Negeri Semarang. Membahas mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Is Di Sma Negeri 7 Semarang. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prestasi akademik. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Untuk meningkatkan prestasi akademik, siswa sebaiknya meningkatkan perilaku belajar ketika di kelas serta mengurangi kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus pandai membagi waktu antara belajar dengan

⁸Takdir, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsep Diri (Self Concept) Peserta Didik Sma Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai", UIN Alauddin Makassar, h. 91

berkegiatan ekstrakurikuler.⁹Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik, sedangkan penelitian saya membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

3. Mardhiyah, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Skripsi, Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat siswa yang cukup besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler, adanya peranan dari pembina dan pelatih yang terarah dalam membimbing dan melatih siswa, tersedianya waktu kegiatan ekstrakurikuler dan adanya penghargaan sekolah bagi siswa yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan

⁹Jevrie Randy Giovani Nusantara, *Skripsi Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Is Di Sma Negeri 7 Semarang*, Universitas Negeri Semarang: 2013, h. 4

penelitian saya membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

4. Anna Han dan Kyungbin Kwon, Department of Education, Daegu Catholic University, Gyeongsan, Korea dan Instructional Systems Technology, Indiana University, Bloomington, U.S.A. *Students' Perception of Extracurricular Activities: a Case Study*. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa 1) 85% siswa menyadari sistem ECA dan menunjukkan sikap moderat terhadap sistem; 2) siswa menganggap sistem ECA sebagai bermanfaat dan mudah digunakan menyatakan bahwa kegiatan yang ditemukan melalui ECA sistem bermanfaat bagi pembelajaran kurikulum dan partisipasi mereka dalam ECA, dan, pada gilirannya, untuk pengembangan karir dan kehidupan kampus mereka secara keseluruhan.¹⁰ Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang mejadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas persepsi siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian saya membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.
5. Aydin Balyer dan Yuksel Gunduz, Yıldız Technical University School of Foreign Languages Davutpasa Campus dan Artvin Çoruh University Educational Faculty, Seyitler Campus. *Effects of structured extracurricular*

¹⁰Anna Han and Kyungbin Kwon, *Students Perception of Extracurricular Activities: a Case Study*, *Journal of Advances in Education Research*, Vol. 3, No. 3, August: 2018, h. 137

facilities on students' academic and social development. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terstruktur (SEA) meningkatkan siswa baik sosial dan Penghargaan akademik. Banyak siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler stuktur (SEA) meskipun mereka tidak diukur secara langsung dan terkait dengan program akademik mereka.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang mejadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terstruktur pada akademik siswa dan pembangunan sosial, sedangkan penelitian saya membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan dasar

Anggapan dasar merupakan teori atau prinsip yang kebenarannya dapat diterima. Anggapan dasar ini adalah titik tolak yang akan digunakan peneliti untuk menalaah penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

- a. Setiap peserta didik memiliki potensi, tingkat perkembangan intelektual, dan minat belajar yang beragam.
- b. Banyak hal yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler.

¹¹Aydin Balyer dan Yuksel Gunduz, *Effects of structured extracurricular facilities on students' academic and social development*, Procedia - Social and Behavioral Sciences, Elsevier: 2012, h. 4805.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang mampu memberi pengaruh pada siswa agar lebih aktif belajar di sekolah.

2. Hipotesis Penelitian

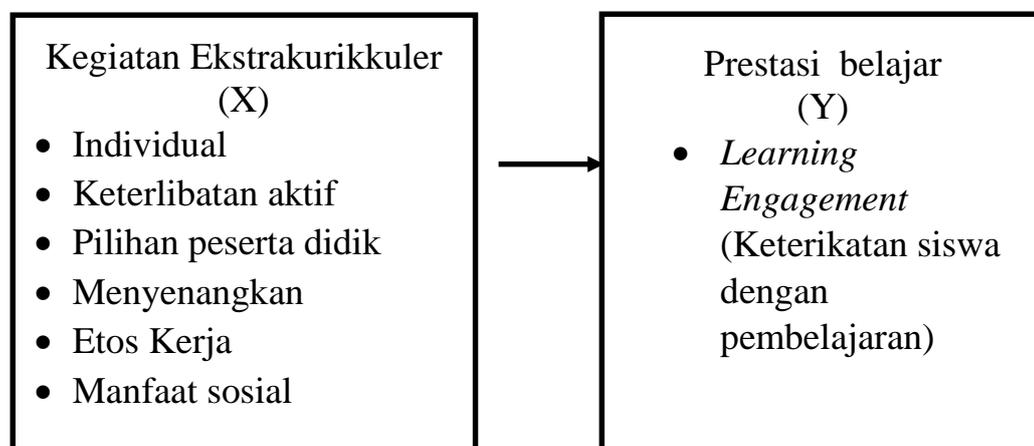
Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan. Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu:

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin

H_2 = Tidak ada pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin.

I. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian digunakan untuk memperjelas konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi. maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



1. Sistematika Penelitian

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari uraian latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar, hipotesis penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penelitian.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari beberapa subbab pemaparan mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, variable dan indikator, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, validitas dan realibilitas instrumen, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data. Dalam bab ini menguraikan analisis tentang kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.